



Penyuluhan Langkah Cuci Tangan yang Benar Melalui Kegiatan Bedah Film di SDN Teluk Pucung VI

Annisa Aisyifa Kusmawati¹, Mahrus As'ad²

¹Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: annisaaisyifa@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: mahrusasad@uinsgd.ac.id

Abstrak

COVID-19 hingga saat ini belum adanya tanda-tanda segera berakhir, hal ini ditandai dengan munculnya virus COVID-19 varian baru. Oleh karena itu perlu adanya pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat salah satunya dengan mencuci tangan. Cuci tangan merupakan langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai langkah mencuci tangan yang benar kepada siswa-siswi di SDN Teluk Pucung VI sebagai upaya memutus rantai penyebaran COVID-19. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan bedah film, penyuluhan dengan metode ceramah, simulasi, dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini, yaitu Film "Nussa: Cuci Tangan Yuk!" yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan mengenai langkah cuci tangan yang benar mendapatkan respon positif, siswa-siswi sangat antusias dan senang terhadap penyuluhan yang diberikan. Selain itu, adanya simulasi dalam penyuluhan ini siswa-siswi dapat langsung menerapkan langkah mencuci tangan yang benar baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Kata Kunci: Covid-19, Bedah Film, Penyuluhan Cuci Tangan.

Abstract

Until now, there are no signs of an end to COVID-19, this is indicated by the emergence of a new variant of the COVID-19 virus. Therefore, it is necessary to enforce strict health protocols, one of which is washing hands. Handwashing is a simple step that can be taken to break the chain of the spread of COVID-19. This service activity aims to provide knowledge about proper handwashing steps to students at SDN Teluk Pucung VI as an effort to break the chain of spreading COVID-19. The method of implementing this service is carried out through movie review activity, counseling with lecture methods, simulations, and question and answer. The results of this activity, namely the movie "Nussa: Cuci Tangan Yuk!" which was used in outreach activities on the correct steps for washing hands received a positive

response, the students were very enthusiastic and happy with the counseling provided. In addition, the existence of a simulation in this counseling students can immediately apply the correct handwashing steps both in the school environment and at home.

Keywords: Covid-19, Movie Review, Handwashing Counseling.

A. PENDAHULUAN

Hingga saat ini perkembangan COVID-19 masih belum ada tanda-tanda segera berakhir. Hal tersebut dikarenakan virus corona telah mengalami mutasi gen. Beberapa varian COVID-19 baru telah ditemukan di Inggris, Afrika Selatan, Brazil, Amerika Serikat dan negara lainnya. Jenis varian COVID-19 yang bermutasi tersebut antara lain varian B.1.1.7 atau *Variant Under Investigation-2020- month12/varian 01* (VUI-202012/01) yang ditemukan di Inggris, varian B.1.351 di Afrika Selatan, varian P.1 (B.1.1.28) yang ditemukan di Brazil Utara, varian B.1.429 yang teridentifikasi di California, Amerika Serikat, dan varian 20 J/501Y.V3 (P.1) yang ditemukan di Kofu, Jepang (Parwanto 2021).

Meskipun jumlah kasus COVID-19 di Indonesia sudah mengalami penurunan beberapa waktu ini, namun pemerintah Indonesia masih memperpanjang kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai upaya untuk mengendalikan pandemi COVID-19 di Indonesia. (Susanto, Sari, and Purwanti 2021). Selain pemberlakuan kebijakan tersebut, masyarakat juga perlu memperketat protokol kesehatan, salah satunya mencuci tangan. Namun, tingkat kesadaran dan kebiasaan dalam kegiatan mencuci tangan yang benar terhadap anak-anak masih terbilang cukup rendah (Ashari, Ganing, and Mappau 2020).

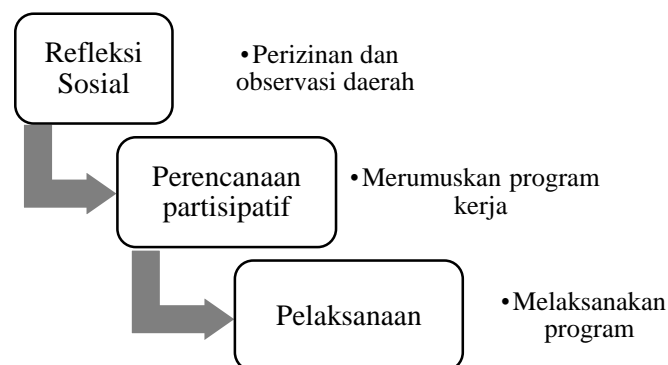
Dampak dari adanya pandemic COVID-19 sangat mempengaruhi bidang Pendidikan. Sampai saat ini hanya beberapa sekolah yang dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas di Kota Bekasi, salah satunya SDN Teluk Pucung VI yang berlokasi di Jln. Suplier Raya AA27. Sekolah tersebut sudah memulai melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas serta tetap mematuhi protokol kesehatan. Protokol Kesehatan terhadap siswa-siswi selalu dijaga ketat, terutama mencuci tangan sebelum memasuki ruangan kelas di wastafel yang telah disediakan oleh SDN Teluk Pucung VI.

Namun pengetahuan siswa-siswi mengenai mencuci tangan dan langkah mencuci tangan yang benar masih rendah. Biasanya siswa- siswi di sekolah umumnya tidak mencuci tangan mereka sebelum makan jajanan, atau setelah menggunakan toilet. Padahal, kegiatan mencuci tangan dengan benar merupakan langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 (Nasution et al. 2019).

Oleh karena itu perlu dilakukan adanya penyuluhan mengenai langkah mencuci tangan yang benar di sekolah sebagai upaya memutus rantai penyebaran COVID-19 terhadap siswa-siswi di lingkungan sekolah. Berbeda dengan penyuluhan biasanya, dalam kegiatan penyuluhan ini mengkombinasikan dengan kegiatan bedah film. Kegiatan bedah film merupakan salah satu cara metode meningkatkan ketertarikan siswa-siswi dalam mengetahui langkah mencuci tangan dengan benar (Mumpuni et al. 2020). Film yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah film animasi pendek “Nussa: Cuci Tangan Yuk!”, film tersebut merupakan salah satu film animasi kebanggaan Indonesia dan tentu karakternya disenangi oleh anak-anak.

B. METODE PENGABDIAN

Berdasarkan tahapan KKN–DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, metodologi pengabdian yang dilakukan dengan mengikuti alur sisdamas yang terdiri dari tiga siklus, yaitu ada tahap sosialisasi awal/refleksi sosial, tahap perencanaan partisipatif (pemetaan sosial dan organisasi masyarakat), dan tahap pelaksanaan serta evaluasi.



Gambar 1. Alur Metodologi Pengabdian.

Program yang akan dilakukan adalah penyuluhan langkah cuci tangan yang benar melalui kegiatan bedah film di SDN Teluk Pucung VI. Oleh karena itu langkah awal yang perlu dilakukan dalam melakukan penyuluhan ini adalah izin kepada Kepala SDN Teluk Pucung VI untuk rencana mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai langkah mencuci tangan yang benar kepada seluruh siswa-siswi, dengan hasil disepakatilah izin untuk melakukan penyuluhan ini dapat dilaksanakan. Selanjutnya adalah menjalankan tahap berikutnya yaitu; mengakses informasi dan inspirasi sebagai materi penyuluhan, mencari film yang sesuai untuk kegiatan bedah film dalam penyuluhan ini, dan membuat *hand sanitizer* untuk dibagikan kepada siswa-siswi.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan melalui kegiatan bedah film, penyuluhan dengan metode ceramah, simulasi, dan tanya jawab dengan peserta, yaitu siswa-siswi SDN Teluk Pucung VI, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi mulai dari kelas 4 sampai dengan kelas 6. Pelaksanaannya adalah pada tanggal 24 Agustus 2021.

Kegiatan dilaksanakan pada saat jam sekolah dengan pertimbangan untuk mempermudah mengumpulkan dan mengorganisir siswa-siswi yang ada di SDN Teluk Pucung VI.

Kegiatan bedah film ini dipilih sebagai media penyuluhan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa karena film yang digunakan adalah film animasi, dan diharapkan para siswa antusias serta dapat menerapkan langkah mencuci yang benar dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, menggunakan film animasi sebagai bahan penyuluhan ini merupakan hal yang sangat dekat bagi anak-anak, anak-anak merasa tidak mudah bosan ketika menonton film animasi. Sehingga akan sangat mudah untuk mengajak para siswa dalam melakukan langkah mencuci tangan yang benar dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Proses penyuluhan dengan metode ceramah juga dilakukan dengan cara memberikan pemaparan materi dengan menggunakan media powerpoint. Materi yang dipaparkan mengenai langkah mencuci tangan yang benar berkaitan juga dengan hasil review kegiatan bedah film, selanjutnya dilakukan evaluasi kepada masing-masing siswa dengan kegiatan tanya jawab.

Evaluasi yang dilakukan adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa-siswi mengenai bagaimana langkah mencuci tangan dengan benar dan bagaimana cara kita untuk mencegah penyebaran COVID-19. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan melakukan simulasi secara langsung kepada siswa dengan melakukan langkah mencuci tangan yang benar di wastafel yang telah disediakan pada setiap kelas di SDN Teluk Pucung VI dan dilanjutkan dengan pembagian *hand sanitizer*. Pembagian *hand sanitizer* bertujuan untuk mempermudah siswa-siswi dalam menjaga protokol kesehatan di lingkungan sekolah. *Hand sanitizer* yang dibagikan merupakan hasil produk yang dibuat sendiri berdasarkan acuan pembuatan dan perbandingan menurut *World Health Organization (WHO)*, yaitu dalam proses pembuatan 1L *hand sanitizer* menggunakan perbandingan 833mL alkohol 96% : 15mL Gliserol : 42mL H₂O₂ 3% : 110mL air suling (Adhani et al. 2020). Kemudian *hand sanitizer* dikemas pada botol berukuran 30mL agar lebih mudah dibagikan kepada siswa-siswi SDN Teluk Pucung VI.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah pada tanggal 24 Agustus 2021, penyuluhan ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan di SDN Teluk Pucung VI, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Kegiatan ini merupakan tindakan nyata dalam menumbuhkan rasa peduli satu sama lain dalam masa pandemic COVID-19 yang masih belum berakhir. Meskipun jumlah kasus COVID-19 di Indonesia sudah mengalami penurunan dan vaksinasi sudah banyak dilakukan di berbagai daerah Indonesia. Hal tersebut tidak boleh mengurangi rasa peduli masyarakat terhadap protokol kesehatan yang berlaku.

Salah satu protokol kesehatan yang perlu ditingkatkan adalah mencuci tangan sebagai upaya mengurangi angka penyebaran kasus COVID-19. Selain itu pengetahuan mengenai langkah mencuci tangan yang benar masih kurang pada anak-anak. Oleh karena itu pengabdian mengambil langkah dengan membekali pengetahuan melalui kegiatan penyuluhan mengenai langkah mencuci tangan yang benar melalui kegiatan bedah film di SDN Teluk Pucung VI.

Meskipun banyak dari para siswa yang sudah mematuhi protokol kesehatan di lingkungan sekolah, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa siswa-siswi SDN Teluk Pucung VI belum banyak mengetahui langkah mencuci tangan yang benar. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapatkan para siswa mengenai langkah mencuci tangan yang benar.

1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, pengabdian dengan mengadakan penyuluhan langkah cuci tangan yang benar kepada siswa-siswi SDN Teluk Pucung VI, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, berikut tahapan pelaksanaannya: 1) Melaksanakan penyuluhan melalui kegiatan bedah film dan pemaparan materi mengenai langkah mencuci tangan yang benar; 2) Melakukan sesi tanya jawab kepada siswa dan pembagian *hand sanitizer*, dan 3) Melaksanakan simulasi langkah mencuci tangan kepada siswa agar siswa dapat membentuk kebiasaan baik sejak usia dini dalam mengaplikasikan langkah mencuci tangan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

2. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan penyuluhan mengenai langkah mencuci tangan yang benar dilakukan karena proses percobaan pembelajaran luring secara terbatas di SDN Teluk Pucung VI mulai dilakukan dan SDN Teluk Pucung VI masih berada di Zona Merah berdasarkan aplikasi Peduli Lindungi. Oleh karena itu penyuluhan dilakukan sebagai upaya mengurangi penyebaran COVID-19 di daerah tersebut dan membentuk kebiasaan baik sejak usia dini dalam kegiatan mencuci tangan yang benar.

3. Rentang Waktu Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan perlu adanya penentuan film yang digunakan sebagai media penyuluhan adalah film animasi yang berjudul "Nussa: Cuci Tangan Yuk!". Film tersebut dipilih karena merupakan film yang sesuai berdasarkan materi penyuluhan dan berkenaan dengan langkah mencuci tangan yang benar. Selain itu, pembuatan *hand sanitizer* yang akan dibagikan kepada siswa-siswi dilakukan selama kurang lebih 3 hari sebelum pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan. Proses pembuatan *hand sanitizer* diunggah pada Youtube dan ditayangkan pada kegiatan penyuluhan.



Gambar 2. Proses Pembuatan *Hand Sanitizer*.

Waktu pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 dengan waktu penyuluhan kurang lebih 45 menit setiap kelasnya. Penyuluhan dilakukan pada kelas 4, 5, dan 6. Pemilihan waktu untuk kegiatan penyuluhan dilakukan pada jam pembelajaran atas pertimbangan dan izin yang sudah diberikan oleh pihak sekolah untuk mempermudah mengumpulkan dan mengorganisir siswa-siswi SDN Teluk Pucung VI.

4. Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan

Ada beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini: 1) Kepala Sekolah, dilaksanakannya program penyuluhan ini berdasarkan izin dari beliau dengan mempertimbangkan kondisi pada masa pandemi; 2) Guru-guru, karena sudah mengizinkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan di tengah jam pembelajaran; 3) Siswa, siswa merupakan objek utama dalam kegiatan penyuluhan; 4) Mahasiswa KKN-DR 2021, sebagai pelaksana kegiatan penyuluhan langkah cuci tangan yang benar melalui kegiatan bedah film di SDN Teluk Pucung VI.

5. Dokumentasi

Dalam hal ini kami mengabadikan setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan dokumentasi dalam bentuk foto maupun video.



Gambar 3. Proses Sosialisasi Cara Mencuci Tangan kepada Siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang sudah dilaksanakan mengenai langkah cuci tangan yang benar melalui kegiatan bedah film yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 ditujukan kepada kelas 4, 5, dan 6 di SDN Teluk Pucung VI. Penyampaian penyuluhan langkah mencuci tangan melalui kegiatan bedah film di SDN Teluk Pucung VI sangat diapresiasi oleh siswa-siswi. Para siswa sangat tertarik dalam memperhatikan kegiatan bedah film dan pemaparan materi mengenai mencuci tangan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang antusias dalam kegiatan tanya jawab, banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang pengabdian ajukan.

Tidak hanya materi mengenai langkah mencuci tangan saja tetapi dilakukan kegiatan pembagian *hand sanitizer*, sehingga memudahkan para siswa SDN Teluk Pucung VI dalam mematuhi protokol Kesehatan di masa pandemi COVID-19.

Penyuluhan melalui kegiatan bedah film yang dilakukan, merupakan suatu cara dari pengabdian yang membantu para siswa dalam memahami mengenai langkah mencuci tangan yang benar sebagai upaya mengurangi penyebaran COVID-19 yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah dikarenakan pemerintah sudah mengizinkan kembali aktivitas belajar dan mengajar di sekolah pada beberapa daerah dengan syarat sesuai protokol kesehatan.

Kegiatan bedah film dilakukan membuat para siswa lebih memahami mengenai langkah mencuci tangan yang benar. Siswa merasa senang dengan antusias selama penyuluhan ini, karena para siswa menikmati proses menonton film animasi yang berjudul "Nussa: Cuci Tangan Yuk!". Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pembahasan dari film tersebut. Penyampaian penyuluhan berlangsung kurang lebih 45 menit di setiap kelasnya.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa-siswi terkait materi yang sudah diberikan selama penyuluhan seperti langkah mencuci tangan yang benar, waktu yang tepat untuk mencuci tangan, istilah 5M dalam protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19, dan cara untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Pada pertanyaan-pertanyaan tersebut para siswa-siswa sudah dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan benar, artinya pemahaman siswa mengenai langkah mencuci tangan yang benar mengalami peningkatan.

Kemudian, para siswa sudah dapat melakukan simulasi langkah mencuci tangan yang benar secara langsung di wastafel yang telah disediakan. Hal tersebut dapat membuat para siswa terbiasa untuk melakukan kegiatan mencuci tangan dengan benar sebelum memasuki ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan pembagian *hand sanitizer* kepada para siswa untuk

mempermudah para siswa dalam menjaga kebersihan tangan dan mengurangi penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah.



Gambar 4. Simulasi

Tabel 1. Tabel Hasil Evaluasi Mengenai Berlangsungnya Kegiatan Penyuluhan Langkah Cuci Tangan yang Benar Melalui Kegiatan Bedah Film di SDN Teluk Pucung VI.

No	Pertanyaan	Ya (√)	Tidak (X)
1	Apakah siswa sebelumnya sudah terbiasa melakukan cuci tangan sebelum masuk ruang kelas?		X
2	Apakah kegiatan penyuluhan yang dilakukan menyenangkan?	√	
3	Apakah siswa dapat memahami materi penyuluhan dengan baik?	√	
4	Apakah Kegiatan penyuluhan yang dilakukan meningkatkan pemahaman dalam langkah mencuci tangan yang benar?	√	

5	Apakah kegiatan bedah film meningkatkan ketertarikan dalam kegiatan penyuluhan ini?	✓	
6	Apakah dengan adanya kegiatan penyuluhan ini siswa dapat melakukan langkah mencuci tangan dengan benar?	✓	
7	Apakah siswa mengalami kebosanan selama kegiatan penyuluhan?		X
8	Apakah pemaparan materi yang dilakukan membuat siswa bingung?		X
9	Apakah pembagian <i>hand sanitizer</i> diperlukan oleh para siswa?	✓	
10	Apakah siswa dapat menerapkan langkah mencuci tangan yang benar dimanapun berada?	✓	

Dapat disimpulkan, bahwa hasil dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan kegiatan penyuluhan ini meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa-siswi SDN Teluk Pucung VI mengenai langkah mencuci tangan yang benar. Kegiatan penyuluhan ini membantu siswa-siswi SDN Teluk Pucung VI untuk dapat menanamkan kebiasaan baik dalam langkah mencuci tangan yang benar sejak usia dini dan juga sebagai upaya mengurangi penyebaran COVID-19.

Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dilakukan oleh pengabdian adalah memonitoring para siswa untuk mencuci tangan dengan benar sebelum memasuki ruang kelas dan memberikan para siswa *hand sanitizer*, hal ini bertujuan para siswa mempermudah dalam upaya menjaga protokol kesehatan dan menjaga kebersihan tangan saat berada dimanapun.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan langkah cuci tangan yang benar melalui kegiatan bedah film ini memberikan manfaat bagi siswa-siswi. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa-

siswi SDN Teluk Pucung yang antusias, tertarik, dan senang terhadap materi yang disampaikan melalui bedah film, penyuluhan dengan metode ceramah, simulasi, dan tanya jawab. Sehingga siswa-siswi mampu mengaplikasikannya langkah mencuci tangan yang benar ketika sebelum memasuki ruang kelas sebagai syarat protokol kesehatan di lingkungan sekolah, dan menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan baik dalam upaya mengurangi penyebaran COVID-19 pada lingkungan sekolah.

2. Saran

Pengabdian dengan topik penyuluhan langkah cuci tangan yang benar melalui kegiatan bedah film di SDN Teluk Pucung VI ini tentu bukan akhir dari upaya memberikan kesadaran siswa-siswi terhadap pentingnya mencuci tangan. Tentu perlu support dari berbagai pihak untuk upaya lebih lanjut. Kolaborasi pihak setempat tentu akan menjadikan langkah mencuci tangan sebagai kebiasaan baik bagi para siswa.

Pengetahuan mengenai kesadaran akan pentingnya mencuci tangan sebaiknya sudah ditanamkan sejak usia dini terhadap anak-anak, mulai dari pendidikan PAUD, TK, maupun SD. Hal ini akan menjadikan kegiatan langkah mencuci tangan yang benar sebagai kebiasaan yang terus melekat hingga dewasa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian haturkan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Kepala SD Negeri Teluk Pucung VI beserta guru-guru SD Negeri Teluk Pucung VI yang telah mengizinkan pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan, dan para siswa-siswi SD Negeri Teluk Pucung VI yang sudah berpartisipasi mengikuti penyuluhan langkah cuci tangan yang benar melalui kegiatan bedah film.

G. DAFTAR PUSTAKA

Adhani, Lisa, Mayadi, Siti Setiawati, and Khairunnisa Fadhilla Ramdhania. 2020. "Sosialisasi Media Sosial Dan Pembuatan Hand Sanitizer, Hand Soap Dalam Rangka Ikut Serta Menanggulangi COVID-19." *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat* 1(1): 11–18.

Ashari, Agus Erwin, Abdul Ganing, and Zrimurti Mappau. 2020. "Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Melalui Senam Cuci Tangan Pakai Sabun." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 10(1): 11–18. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/635/389>.

Mumpuni, Atikah et al. 2020. "Penyuluhan Pendidikan Melalui Kegiatan Bedah Film Di Desa Wanatawang Kabupaten Brebes." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(4): 649–54.

Nasution, Embun Suci, Dewi Pertiwi, Sony Eka Nugraha, and Sumaiyah. 2019. "Sosialisasi Langkah Cuci Tangan Yang Benar Guna Mewujudkan Masyarakat Sehat Di SMA Negeri 2 Sibolga." *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI* 3(2): 129–32.

Parwanto, Edy. 2021. "Virus Corona (SARS-CoV-2) Penyebab COVID-19 Kini Telah Bermutasi." *Jurnal Biomedika* 4(2): 47–49.

Susanto, Agus, Meliyana Perwita Sari, and Heni Purwantiningrum. 2021. "Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Covid-19." *Jurnal Masyarakat Mandiri* 5(4): 1–8.

Widayati, Wahyu Kristingrum, and Isfaizah. 2021. "Cara Cuci Tangan Di SD Negeri 1 Gandulan Temanggung Jawa Tengah." *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)* 3(1): 25–29.